

ABSTRAK

Puskesmas Waru merupakan pusat dari sub-sub puskesmas yang ada di daerah Sidoarjo. Jumlah masyarakat yang berobat memiliki suatu potensi jumlah yang besar. Sistem yang baik dan terkendali membuat pelayanan pada puskesmas bertambah baik dan berkualitas tinggi. Puskesmas membutuhkan waktu yang cukup untuk membuat laporan atau melakukan pendataan terhadap data kunjungan pasien, data kondisi pasien, dan data-data kesehatan lainnya setiap saatnya. Banyak pasien yang melakukan rawat jalan membuat adanya kemungkinan terjadinya kehilangan rekam medis atau catatan histori pasien.

Puskesmas Waru Sidoarjo masih belum menggunakan sistem yang berbasis komputerisasi dalam menjalankan pelayanan masyarakat, sehingga pelayanan berjalan agak lambat. Sebagian besar staff dan pegawai merupakan sumber daya manusia yang mempunyai kualitas dan mutu, yang tidak tersedia adalah fasilitas, sarana, dan prasarana. Hal tersebut yang menjadi masalah utama dalam pemberian pelayanan yang efektif dan efisien dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat.

BKIA (Balai Kesehatan Ibu dan Anak) adalah salah satu poli di Puskesmas Waru yang khusus melayani kesehatan ibu dan anak. Transaksi pemeriksaan yang terjadi di BKIA mencapai 50-100 pasien tiap harinya. Namun pada proses pencatatan pemeriksaan masih di lakukan secara manual dengan menulis di kartu rawat jalan sehingga bila ada pasien kehilangan kartu pasien diwajibkan untuk mendaftar ulang sehingga kartu rawat jalan harus ganti yang baru dan ini mengakibatkan bidan kehilangan riwayat kesehatan pemeriksaan

yang pernah dialami oleh pasien. Selain itu dalam pembuatan laporan kunjungan tiap harinya, petugas masih melakukannya secara manual yaitu dengan merekap satu-persatu kartu rawat jalan pasien kedalam buku kunjungan KIA dan ini memerlukan waktu yang lama dan rentan terjadinya *human error* dalam proses pencatatan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibutuhkan rancang bangun sebuah sistem informasi berbasis web pada BKIA Puskesmas Waru agar dapat mempermudah kinerja bidan dalam proses transaksi pencatatan pasien maupun pelaporan. Sehingga diharapkan dapat membuat kinerja karyawan di puskesmas menjadi lebih efisien dan efektif, dan dapat menghasilkan laporan-laporan dari kegiatan yang ada lebih valid dan terjamin, serta dapat membantu manajemen puskesmas dalam mengambil keputusan dalam pengembangan puskesmas.

